i-WIN LIBRARY
INTERNATIONAL
WAQAF ILMU NUSANTARA
LIBRARY
waqafilmunusantara.com
admin@waqafilmunusantara.com

i-WIN Library
Perpustakaan Internasional Waqaf Illmu Nusantara
Office: Centre for Policy Research and International Studies (CenPRIS)
Universiti Sains Malaysia, Penang, Malaysia 11800
E-mail: secretariat.alamnusantara@gmail.com
admin@waqafilmunusantara.com
Visit us at: https://www.waqafilmunusantara.com

Title : Pentingnya Mahasiswa dalam Memahami Wawasan Nusantara

Author(s) : Mu'arif Solahuddin

Institution : Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Category : Article

Topics : Philosophy, Nusantara, Culture

PENTINGNYA MAHASISWA DALAM MEMAHAMI WAWASAN NUSANTARA

Nusantara adalah istilah yang kerap digunakan untuk menyebut Indonesia. Nama ini berasal jauh sebelum Indonesia ada. Dikutip dari Perundang-undangan Madjapahit (1967), nama Nusantara lahir di masa Kerajaan Majapahit di sekitar abad ke-14. Nusantara saat itu digunakan dalam konteks politik. Secara politis, kawasan Nusantara terdiri dari gugusan atau rangkaian pulau yang terdapat di antara benua Asia dan Australia, bahkan termasuk Semenanjung Malaya. Dihimpun dari beberapa sumber, istilah Nusantara pertama kali tercatat dalam literatur Jawa pertengahan di abad ke-12 sampai 16 untuk menggambarkan suatu negara yang mengadopsi konsep dari Kerajaan Majapahit. Secara bentuk kata, istilah Nusantara diambil dari bahasa Jawa kuno. Nusa berarti "pulau" dan "antara" berarti "lain" atau bisa diartikan sebagai "seberang". Sementara apabila dilihat dari sejarahnya, istilah Nusantara tidak merujuk pada wilayah Kepulauan Indonesia saat ini saja, tetapi mencakup daerah di luar Majapahit yang perlu ditaklukkan, termasuk Malaysia dan Singapura.

Wawasan nusantara merupakan cara pandang bangsa terhadap diri dan lingkungannya dengan tujuan menjaga kesatuan dan persatuan, serta keutuhan bangsa Indonesia.
Dengan adanya pemahaman akan Wawasan Nusantara, bangsa Indonesia akan menjadi kuat dan semakin diakui oleh dunia, serta mampu menghadapi ancaman dari luar. Maka dari itu, penting bagi masyarakatnya untuk memahami Wawasan Nusantara, terutama bagi mahasiswa.

Wawasan nusantara sebagai “cara pandang” bangsa Indonesia yang melihat Indonesia sebagai kesatuan politik, ekonomi, sosial budaya dan hankam merupakan landasan dan dasar bagi bangsa Indonesia dalam menyelesaikan segala masalah dan hekikat ancaman yang timbul baik dari luar maupun dari dalam segala aspek kehidupan bangsa. Sebagai landasan kerja bagi penyelenggaraan dan pembinaaan hidup kebangsaan serta hidup kenegaraan perlu didasari oleh GBHN sebagai produk MPR (pasal 3 UUD 1945) dan APBN sebagai produk legeslatif dan eksekutif (pasal 23 ayat 1 UUD 1945). Salah satu manfaat yang paling nyata dari penerapan wawasan nusantara adalah di bidang politik, khususnya di bidang wilayah. Dengan diterimanya konsepsi wawasan nusantara (Konsepsi Deklarasi Juanda) di forum internasional terjaminlah integrasi teritorial kita, yaitu “Laut Nusantara, yang semula

dianggap laut bebas" menjadi bagian integral wilayah Indosia. Di samping itu pengakuan landas kontinen Indonesia dan Zone Ekonomi Eksklusif Indonesia (ZEE) menghasilkan pertumbuhan wilayah Indonesia yang cukup besar, sehingga menghasilkan luas wilayah Indonesia yang semula nomor 17 di dunia menjadi nomor 17 di dunia.

Wawasan Nusantara merupakan suatu hal yang penting dan mutlak harus selalu dilakukan secara terus menerus sejalan dengan dinamika proses kehidupan berbangsa dan bernegara. Wawasan nusantara dapat dianggap sebagai ruh atau jiwa atau semangat dari kehidupan berbangsa yang tentu saja akan mewarnai dan bahkan ikut menentukan eksistensi dan maju mundurnya suatu negara. Negara yang antara lain ditandai oleh kesatuan teritori boleh susut atau hancur tetapi dengan jiwa dan semangat kebangsaan yang tetap berkobar dengan daya juang tinggi maka eksistensi suatu bangsa tetap dapat dipertahankan dan diakui oleh bangsa-bangsa lain.

Hakikat Wawasan Nusantara adalah sebagai pemersatu keberagaman yang ada di Negara Kesatuan Republik Indonesia. Keberagaman yang ada dapat menyatukan bangsa Indonesia namun dapat juga disalahgunakan untuk memecahbelahkan bangsa Indonesia oleh pihak-pihak tertentu. Pengaruh globalisasi menimbulkan tantangan baru terutama pada bidang sosial budaya dan pertahanan-keamanan. Wawasan Nusantara akan meningkatkan komitmen masyarakatnya dalam menjaga keutuhan bangsa Indonesia.
Wawasan Nusantara sangat berperan penting dalam mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia serta untuk mewujudkan persepsi yang sama bagi seluruh warga negara Indonesia. Wawasan nusantara sangat penting untuk disosialisasikan dan direalisasikan pada masyarakat luas, terutama bagi pelajar dan mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa.Maka dari itu, Pendidikan Kewarganegaraan sangatlah penting untuk menjadi sarana pemahaman akan Wawasan Nusantara serta untuk mengembangkan nilai-nilai nasionalisme dan karakter bangsa. Dengan Pendidikan Kewarganegaraan diharapkan dapat meningkatkan kesadaran mahasiswa aakan pentingnya persatuan dan keutuhan NKRI.

Mahasiswa harus menjadi penggerak dalam upaya menjaga keutuhan NKRI. Kehilangan wawasan mengenai makna dan hakikat bangsa Indonesia, akan mengakibatkan terjadinya diorientasi dan perpecahan. Pentingnya Wawasan Nusantara adalah untuk menciptakan kehidupan yang lebih baik dan harmonis pada setiap masyarakat Indonesia, serta untuk mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia secara bersama-sama.

Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karimun, H. Jamzuri menjelaskan, “tanpa adanya pemahaman wawasan kebangsaan bagi pemuda maka bangsa Indonesia akan semakin kehilangan jati diri karena rasa cinta tanah air dan rasa rela berkorban demi negara para pemuda mulai menurun, serta menurunnya pemahaman terhadap Pancasila, UUD 1945, Sumpah Pemuda, dan Bhinneka Tunggal Ika.”

Membangun wawasan kenusantaraan generasi milenia dan Gen Z pasti akan berbeda. Kecerdasan para pengambil keputusan politik harus mampu membaca situasi yang berbeda jika ingin membangun keberlanjutan wawasan kebangsaan. Bagi mereka nilai-nilai kejujuran, keterbukaan, demokratisasi, penghargaan akan hakhak dasar manusia, harus menjadi pertimbangan dalam kehidupan baru sebuah negara. Mereka adalah generasi penerus yang memiliki visi global yang harus diintrodusir dalam bungkus nasionalisme yang peka terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara.